

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. H. D., N. Karlina, W. Rahmatiya, S. Mudaim, Patimah and A. R. Fajrin, 2016. Physical and mechanical properties of five Indonesian bamboos. 1st International Symposium on Green Technology for Value Chains 2016. IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 60 (2017). hal. 1-5.
- Adil, Zulfikar, H. Sidabutar, C. Susilo, A. Justisia, 2014. Studi Permintaan Pasar Untuk Produk-produk Bambu dan Penilaian Tentang Teknologi-teknologi Memproses Bambu. Badan Revitalisasi Industri Kehutanan (BRIK). Jakarta. 73 hal.
- Albaraw, Z., 2017. Katalog Tanaman HHBK dan HHK dari Rehabilitasi DAS Sakuli, Unit HKm Santong, dan HKm Sambelia. Bogor: IPB Press Printing. 149 hal.
- Allo, M. K., 2018. Aspek Fisik Lingkungan bagi Peningkatan Produksi Rebung Bambu Petung (*Dendrocalamus asper*) sebagai Pangan Eksklusif. Seminar Nasional dalam Rangka Dies Natalis UNS Ke 42 Tahun 2018: Peran Keanekaragaman Hayati untuk Mendukung Indonesia sebagai Lumbung Pangan Dunia, 2(1): hal. 33.
- Arinasa, I. B. K., 2005. Keanekaragaman dan Penggunaan Jenis-jenis Bambu di Desa Tigawasa, Bali. Biodiversitas, 6(1): hal. 17-21.
- Arsad, E., 2015. Teknologi Pengolahan dan Manfaat Bambu. Jurnal Riset Industri Hasil Hutan, 7(1): hal. 45-52.
- Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Sulawesi Selatan, 2016. Inventarisasi Kawasan Karst Formasi Toraja. 55 hal.
- Bamboo Phylogeny Group, 2012. An Updated Tribal and Subtribal Classification of the Bamboos (Poaceae: Bambusoideae). Bamboo Science and Culture, 24: hal. 1-10.
- Banna, M. Z. Al, Hartati, 2017. Isolasi dan Uji Antagonistik Bakteri Endofit dan Rizosfer Bambu Asal Tana Toraja Terhadap Jamur Patogen Tanaman. *Jurnal Dinamika*, 8(2): hal. 20-30.
- Campbell, Neil A., Jane B. Reece, Lisa A. Urry, Michael L. Cain, Steven A. Wasserman, Peter V. Minorsky, Robert B. Jackson, 2010. Biologi (Edisi Kedelapan Jilid 1). Jakarta: Erlangga. 486 hal.

- Dasuki, U.A., 1991. *Sistematik Tumbuhan Tinggi*. Pusat Antar Universitas Bidang Ilmu Hayati. Institut Teknologi Bandung, 272 hal.
- Daud, M., N. Achmad, M. Faisal, dan Baharuddin, 2016. *Pemetaan Potensi Hasil Hutan Bukan Kayu Sebagai Bahan Bangunan Lokal di Provinsi Sulawesi Selatan*. 14 hal.
- Doni, E., G. Hardiansyah, M. Idham, 2018. *Analisis Pendapatan Masyarakat Pengrajin Anyaman Bambu di Desa Engkahan Kecamatan Sekayam Kabupaten Sanggau*. JURNAL HUTAN LESTARI, 6(4): hal. 814-825.
- Dransfield, J., S. Dransfield, E. Widjaja, C. Renuka, 1998. *Priority Species of Bamboo and Rattan*. Serdang: IPGRI-APO. 95 hal.
- Embon, D., dan Suputra I. G. K. A., 2018. *Sistem Simbol dalam Upacara Adat Toraja Rambu Solo: Kajian Semiotik*. Jurnal Bahasa dan Sastra, 3(7): hal. 1-10.
- Eratodi, I G.L.B., S.A. Dhewanto, dan S.H. Nor Intang, 2012. *Bunga Rampai Abstrak Penelitian Bambu*. Jurusan Teknik Sipil dan Lingkungan, UGM Yogyakarta. 103 hal.
- Ervianti, D., E. A. Widjaja, dan A. Sedayu, 2019. *Bamboo diversity of Sulawesi, Indonesia*. BIODIVERSITAS, 20(1): hal. 91-109.
- Eskak, E., 2016. *Bambu Ater (Gigantochloa atter) Sebagai Bahan Substitusi Kayu Pada Ukiran Asmat*. Dinamika Kerajinan dan Batik, 33(1): 55-66.
- Gamanno, A. Deryal, 2017. *Kesesuaian Antara Karakteristik Individu dengan Karakteristik Pekerjaan Menggunakan Metode Disc (Studi Kasus pada Hotel Citradream Semarang)*. Universitas Katolik Soegijapranata. Semarang. 108 hal.
- Hadjar, N., N. Pujirahayu, E. Fitriyono, 2017. *Keragaman Jenis Bambu (Bambusa sp.) di Kawasan Tahura Nipa-nipa Kelurahan Mangga Dua*. Ecogreen, 3(1): hal. 9-16.
- Hakim, T. F. P., P. Widodo, dan E. Sudiana, 2015. *Variasi Morfologi Bambu Tali [Gigantochloa apus (Schult.F.) Kurz.] pada Berbagai Ketinggian Tempat di Sub Daerah Aliran Sungai Pelus*. Biosfera, 32(1): hal. 42-50.
- Hartanto, L., 2011. *Pengelolaan Bambu Taman Nasional Alas Purwo*. 16 hal.
- Hidayah, M. N., 2018. *Tradisi Pemakaman Rambu Solo di Tana Toraja dalam Novel Puya ke Puya Karya Faisal Oddang (Kajian Interpretatif Simbolik Clifford Geertz)*. Interpretatif simbolik Clifford Geertz, 1(1): hal. 1-10.

- Hotimah, H., Sitti L., Indriyatno, 2018. Identifikasi Jenis dan Pendugaan Potensi HhBK Bambu (*Bambusa* sp) Di KHDTK Senaru, Kabupaten Lombok Utara. Universitas Mataram. Hal. 1-15.
- Junianto, A., Sofyan Z., dan A. Hafiz, 2018. Keanekaragaman Jenis dan Pola Penyebaran Bambu (*Bambusa* sp.) di Kawasan Hutan Tembawang Dusun Ayo Gundaleng Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. *Jurnal Hutan Lestari*, 6(4): hal. 862-868.
- Kadang, Octavia A., V. A. Kumurur, dan S. Supardjo, 2019. Analisis Kesesuaian Lahan Permukiman di Kabupaten Toraja Utara. *Jurnal Spasial*, 6(3): hal. 561-570.
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, 2011. Menggali Peluang Ekspor untuk Produk dari Bambu. *Warta Ekspor*, 19 hal.
- Kusumaningrum, W. Banar, Rochmadi, Subyakto, 2017. Pembuatan Selulosa Terasetilasi dari Pulp Bambu Betung (*Dendrocalamus asper*) serta Pengaruhnya Terhadap Sifat Mekanis Biokomposit Polipropilena. *Reaktor*, 17(1): hal. 25-35.
- Liana, A., Purnomo, I. Sumardi, and B. S. Daryono, 2017. Bamboo Species (*Poaceae: Bambusoideae*) from Selayar Island. *Floribunda*, 5(6): hal. 185-191.
- Lucas, K. and D. Maxey, 2006. Field Test of the Area Tree Cruise Method. <http://www.Island.net-kiles>.
- Masiswo, G. B. Mandegani, V. Atika, 2015. Karakteristik Angklung Berbahan Bambu Apus (*Gigantochloa apus*). *Dinamika Kerajinan dan Batik*, 32(1): hal. 41-50.
- Nuari, D. Anshar, A. Qowwiyah, D. Eksyawati, 2018. Aktivitas Hepatoprotektor Ekstrak Etanol Rebung Bambu Kuning (*Bambusa vulgaris* Schard) pada Tikus Putih Jantan Galur Wistar. *Farmako Bahari*, 9(2): hal. 16-22.
- Nurmala, M., 2018. Inovasi Alat Musik Konvensional Berbahan Dasar Bambu oleh Indonesian Bamboo Community. *Dewa Ruci: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Seni*, 13(1): hal. 1-10.
- Octriviana, Riskyhanti, Ainnurasjid, N. R. Ardiarini, 2017. Observasi Plasma Nuftah Bambu di Kabupaten Malang. *Jurnal Produksi Tanaman*, 5(6): hal. 1044-1052.

- Ogunjinmi, A. A., H.M. Ijeomah and A.A. Aiyeloja, 2009. Socio-Economic Importance of Bamboo (*Bambusa Vulgaris*) in Borgu Local Government Area of Niger State, Nigeria. *Journal of Sustainable Development in Africa*, 10(4): hal. 284–298.
- Pambudi, Aji, M. Farid, H. Nurdiansah, 2017. Analisis Morfologi dan Spektroskopi Infra Merah Serat Bambu Betung (*Dendrocalamus asper*) Hasil Proses Alkalisasi Sebagai Penguat Komposit Absorpsi Suara. *JURNAL TEKNIK ITS*, 6(2): hal 441-444.
- Panaungi, Andi N., 2019. Identifikasi Senyawa Kimia dari Tanaman Rebung Bambu Kuning (*Bambusa vulgaris*) Menggunakan Metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT). *Journal of Pharmaceutical Science and Herbal Technology*, 4(1): hal 27-31.
- Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. Diakses <https://sulselprov.go.id/> pada 10 September 2019.
- Pemerintah Kabupaten Toraja Utara, 2020. Rencana Program Investasi Infrastruktur Jangka Menengah (RPI2JM) Tahun 2015 – 2019. Diakses <http://sippa.ciptakarya.pu.go.id/> pada 15 Oktober 2020.
- Retnawati, W., E. Wardenaar, S. M. Kartikawati, 2020. Etnobotani Bambu oleh Masyarakat di Sekitar Hutan Desa Landau Garong Kabupaten Melawi. *JURNAL HUTAN LESTARI*, 8(1): hal. 80-92.
- Rezai, Sedigheh, N. Etemadi, A. Nikbakht, M. Yousefi, M. M. Majidi, 2017. Effect of Light Intensity on Leaf Morphology, Photosynthetic Capacity, and Chlorophyll Content in Sage (*Salvia officinalis* L.). *Horticultural Science and Technology*, 36(1): hal. 46-57.
- Rizkillah, M. A., Muhamad H. I., dan Indriyatno, 2018. Inventarisasi Hasil Hutan Bukan Kayu Bambu di Hutan Kemasyarakatan Senggigi Kabupaten Lombok Barat. Universitas Mataram. Hal. 1-10.
- Roxas, C. A., 2012. Handbook on Erect Bamboo Species Found in the Philippines. Ecosystems Research and Development Bureau. Department of Environment and Natural Resources. College, Laguna. 116 hal.
- Santoso, Sugeng E., 2018. Strategi Pengembangan Agribisnis Bambu Apus (*Gigantochloa apus* Kurz) di Kabupaten Trenggalek Propinsi Jawa Timur. *Magister Agribisnis*, 18(1): hal. 12-25.
- Sinyo, Y., N. Sirajudin, dan S. Hasan, 2017. Pemanfaatan Tumbuhan Bambu: Kajian Empiris Etnoekologi pada Masyarakat Kota Tidore Kepulauan. *Saintifik*, 1(2): hal. 57-69.

- Sukawi, 2010. Bambu Sebagai Alternatif Bahan Bangunan dan Konstruksi di Daerah Rawan Gempa. *Jurnal TERAS*, 10(1): hal. 1–10.
- Sumarno, A., E. Widodo, 2016. Kajian Kekuatan Bambu Laminasi Sebagai Bahan Bangunan di Indonesia. *REKAYASA SIPIL*, 5(1): 7 hal.
- Tambaru, E., 2012. Potensi Absorpsi Karbon Dioksida pada Beberapa Jenis Pohon Hutan Kota di Kota Makassar. Disertasi Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar. Hal. 63-64.
- 2012. The Biodiversity and Potential of Some Bamboo Species in Sereale District, North Toraja Regency, South Sulawesi, Indonesia. *Wallace Darwin Science Symposium 2012 Understanding and Sustaining the Biodiversity and Ecosystem for Human-Well Being*, hal. 14-22.
- 2006. Keanekaragaman Jenis-jenis Bambu di Kabupaten Tana Toraja Sulawesi Selatan. *Prosiding Nasional Pengelolaan Sumber Daya dan Keanekaragaman Hayati Secara Berkelanjutan*. ISBN 979-799-071-0. Hal 117-121.
- Tjitrosoepomo, G., 2013. *Taksonomi Tumbuhan Spermatophyta*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 477 hal.
- Ura' R., S. A. Paembonan and D. Malamassam, 2018. Effect of Shade at Agrisilviculture System on Characteristics of Stomatal Abaxial Leaf Surfaces in Toraja Highland, Indonesia. *International Journal of Current Research in Biosciences and Plant Biology*, 5(1): hal. 18-24.
- USDA Forest Service, 2005. Arrow Bamboo. *Weed of the Week*. 1 hal.
- Wahab, R., M.T. Mustafa, M.A. Salam, M. Sudin, H.W. Samsi, and M.S.M. Rasat, 2013. Chemical Composition of Four Cultivated Tropical Bamboo in Genus *Gigantochloa*. *Journal of Agricultural Science*, 5(8): hal. 66.
- Widiarti, A., 2013. Pengusahaan Rebung Bambu oleh Masyarakat, Studi Kasus di Kabupaten Demak dan Wonosobo. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 10(1): hal. 51-61.
- Widjaja, Elizabeth A., 2001. *Identikit Jenis-jenis Bambu di Jawa*. Bogor: Puslitbang Biologi-LIPI. 101 hal.
- 1987. A Revision of Malesian *Gigantochloa* (Poaceae-Bambusoideae). *REINWARDTIA*, 10(3): hal. 291-380.

- Widjaja, Elizabeth A., Karsono, 2005. Keanekaragaman Bambu di Pulau Sumba. *BIODIVERSITAS*, 6(2): hal. 95-99.
- Wong, K. M., 2004. Bamboo the Amazing Grass. International Plant Genetic Resources Institute (IPGRI) and University of Malaya. Hal. 27.
- Wulandari, Febriana T., I. M. L. Aji, D. S. Rini, 2018. Identifikasi Jenis Bambu Dikawasan HKM Desa Aik Bual. *Jurnal Sangkareang Mataram*, 4(4): hal. 8-12.
- Yani, Ariefa P., N. Anggraini, 2018. Peranan Bambu dalam Kehidupan Masyarakat Desa Taba Terunjam Bengkulu. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi*. Hal. 924-928.
- Zulfikar, W. G. Abdullah, U. Rianse, W. K. Baka, dan A. Maruf, 2019. Identifikasi Bambu Sebagai Sumber Bibit dan Lokasi Sebarannya di Sulawesi Tenggara, Indonesia. *Jurnal Pertanian Agros*, 21(1): hal. 108–119.
- Zervoudakis, George, G. Salahas, G. Kaspiris, E. Konstantopoulou, 2012. Influence of Light Intensity on Growth and Physiological Characteristics of Common Sage (*Salvia officinalis* L.). *Brazilian Archives of Biology and Technology*, 55(1): hal. 89-95.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Pengukuran Koordinat Lokasi Tumbuh Species Bambu, Elevasi dan Suhu

| Stasiun | Koordinat                            | Elevasi (mdpl.) | Suhu(°C) |
|---------|--------------------------------------|-----------------|----------|
| I       | 2° 57' 6.35" S<br>119° 53' 38.33" E  | 738.38          | 30       |
| II      | 2° 56' 33.09" S<br>119° 52' 29.74" E | 782.28          | 26       |
| III     | 2° 55' 13.59" S<br>119° 52' 51.57" E | 1168.18         | 22       |
| IV      | 2° 56' 40.17" S<br>119° 52' 14.89" E | 793.88          | 25       |
| V       | 2° 54' 43.08" S<br>119° 51' 9.64" E  | 1285.88         | 22       |
| VI      | 2° 53' 2.48" S<br>119° 51' 34.53" E  | 1631.78         | 22       |
| VII     | 2° 56' 7.48" S<br>119° 52' 32.26" E  | 947.88          | 22       |

Keterangan: Lokasi (I) Kelurahan Buntu Barana, Lokasi (II) Kelurahan Tikala, Lokasi (III) Lembang Buntu Batu, Lokasi (IV) Lembang Sereale, Lokasi (V) Lembang Benteng Ka'do To'rea, Lokasi (VI) Lembang Pangden, Lokasi (VII) Lembang Embatau.

## Lampiran 2. Kunci Identifikasi Jenis-jenis Bambu di Kecamatan Tikala, Toraja Utara

1. a. Habitus herba atau semak.....2  
 b. Habitus perdu atau pohon.....2
2. a. Berakar tunggang.....3  
 b. Berakar serabut.....3
3. a. Buluh basah atau berbulu..... 4  
 b. Buluh tidak berbulu dan buluh bersegi..... 4
4. a. Buluh tidak bercabang dan beruas-ruas.....5  
 b. Buluh bercabang.....5
5. a. Daun berukuran lebar..... 6  
 b. Daun berukuran sempit..... 6
6. a. Tumbuhan **Classis** Monocotyledoneae.....7  
 b. Tumbuhan **Classis** Dicotyledoneae.....8
7. a. Tumbuhan rumput-rumputan.....8  
 b. Daun berukuran sempit.....9
8. a. Tumbuhan tergolong rumput..... **Familia** Gramineae/Poaceae  
 b. Tumbuhan tergolong jambu-jambuan..... **Familia** Myrtaceae
9. a. Buluh bawah pendek, buluh tengah lebih panjang, akar udara terdapat pada bagian pangkal hingga buluh tengah, buluh muda sering ditutupi oleh lilin, akar udara terdapat di pangkal buluh hingga bagian atas, daun pelepah buluh tegak hingga terkeluk balik.....**Genus** *Dendrocalamus*,  
 ..... **Species** *Dendrocalamus asper* (Schult.) Backer ex Heyne  
 b. Buluh berbiku-biku, ruas pendek pada buluh tengah, pelepah buluh tertutup bulu hitam, daun pelepah buluh tegak hingga menyebar pada buluh tengah..... **Genus** *Bambusa*, .....**Species** *Bambusa vulgaris* Schrad. ex Wendl.
10. a. Sistem percabangan mempunyai satu cabang yang lebih besar daripada cabang lainnya yang lebih kecil. Buluh bawah relatif pendek, buluh tengah lebih panjang, buluh muda tidak ditutupi lilin, akar udara hanya terdapat di bagian pangkal buluh.....**Genus** *Gigantochloa*  
**Genus** *Gigantochloa*
  1. a. Kuping pelepah buluh bercuping dan membulat..... 2  
 b. Kuping pelepah buluh berbingkai.....2
  2. a. Buluh tua berwarna hijau tua.....3  
 b. Buluh tua berwarna hijau pudar.....3
  3. a. Posisi akar udara pada buku ke 1-5.....**Species** *Gigantochloa atter* (Hassk.) Kurz  
 b. Posisi akar udara pada buku ke 1-3.....  
 .....**Species** *Gigantochloa apus* (Bl. ex Schult.f.) Kurz



- b. Sistem percabangan mempunyai cabang yang sama besar, umumnya terdapat bulu putih yang menutupi buluh muda, tidak ditemukan akar udara.....**Genus** *Schizostachyum*
- Genus** *Schizostachyum*
1. a. Rebung berwarna kecokelatan.....2  
 b. Rebung berwarna hijau muda.....2
2. a. Permukaan atas daun halus.....3  
 b. Permukaan atas daun kasar.....3
3. a. Pelepah buluh berwarna sawo matang.....  
 .....**Species** *Schizostachyum brachycladum* Kurz  
 b. Pelepah buluh berwarna hijau muda.....  
 .....**Species** *Schizostachyum lima* (Blanco) Merr.
11. a. Pelepah buluh dengan bulu coklat kekuningan lebat pada bagian pangkal tengah, buluh muda tertutup bulu kekuningan lebat.....**Genus** *Pseudosasa*  
 .....**Species** *Pseudosasa japonica*  
 (Siebold & Zucc. ex Steud.) Makino ex Nakai
- b. Pelepah buluh dengan bulu sedikit kecokelatan pada bagian pangkal tengah, buluh muda tanpa bulu, bila ada jarang dan putih...**Genus** *Semiarundinaria*  
 .....**Species** *Semiarundinaria fastuosa* (Mitford) Makino

**Lampiran 3. Jenis Bambu, Lokasi, Budidaya, Pemanfaatan dan Status Kepemilikannya Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Masyarakat di Kecamatan Tikala, Toraja Utara**

| No | Jenis Bambu Yang Dimanfaatkan                               | Lokasi Tumbuh                    | Budidaya Bambu                             | Kelas Umur Bambu | Umur panen (thn)   | Pemanfaatan Untuk   | Status Kepemilikan   |
|----|---|----------------------------------|--|------------------|--|---|--|
| 1  | Tallang, Parrin, Pattung sali, Ao', Pattung timbo           | Dekat SMP Kalambe                | Ditanam, tidak diperhatikan                | 20 Tahun keatas  | Pattung timbo 6-10 Parrin, Ao' 3-4   | Rambu solo', rambu tuka', kerajinan, kayu bakar, untuk talut tanah di sawah | Tongkonan Tombang To'diata   |
| 2  | Pattung sali, Pattung, Tallang, Ao', Ao' riri, Bulo         | Dekat SMA Barana, sebelah kanan. | Ditanam oleh Tongkonan di padang Tongkonan | 20 tahun keatas  | Yang tua yang diambil  | Rambu solo', rambu tuka'  | Tongkonan Lombok, Tongkonan Tampan, Tongkonan Beba, Tongkonan Tombang Tua, Tongkonan To'diata. |
| 3  | Bambu kuning, Pattung sali, Tallang, Bambu timbo, Bulo, Ao' | -                                | Tidak                                      | -                | -  | Rambu solo', rambu tuka'  | -  |
| 4  | Pattung, Pattung timbo, Pattung sali, Ao', Bulo, Tallang    | Lingkungan Kalambe               | Ya   | 20 tahun keatas  | Pattung: 3-4<br>Pattung timbo: 3-4;<br>Pattung sali: 2<br>Ao': 2<br>Tallang: 2;<br>Bulo: 2 Tahun | Rambu solo', rambu tuka'  | Tongkonan Rantepulung  |
| 5  | Pattung, Pattung sali, Tallang, Bulo, Ao', Tallang Baine    | Se'pon                           | Tidak                                      | -                | Pattung: Pattung sali dan Ao' lebih 1 thn bisa di panen.   | Dulu untuk mengusir burung, pengganti besi beton                            | -  |
| 6  | Pattung timbo, Parrin, Ao', Bulo, Tallang                   | -                                | Bambu sudah ada, tinggal dipelihara        | 20 tahun keatas  | -  | -   | -  |

|    |   |   |                                 |                 |  |  |  |
|----|---|---|---------------------------------|-----------------|--|--|--|
| 7  | Pattung sali, Tallang, Pattung timbo, Ao, Bulo, Ao' riri  | Tualle; To'kayu; Kia', di Tondok Talo                                     | Ya                              | 20 tahun keatas | Pattung timbo: 1 tahun; Pattung sali: 8 bulan; Ao': 6 bulan; Tallang: 6 bulan; Bulo: 6 bulan; Ao' riri: 8 bulan. | Rambu solo'  | Bunga Tana, Pali' Sarrin, Tualle, Batu   |
| 8  | Pattung timbo, Bulo, Ao' riri, Pattung sali, Tallang, Ao' | Tanete Pa'bosok, Tombang Galungan, Mata Bongi Pong Sake, Buntu Lepong     | -                               | 20 tahun keatas | Pattung timbo, Pattung sali, Tallang, Ao', Bulo: 10 tahun; Ao' riri: 5 tahun                                     | Rambu tuka', rambu solo', kerajinan, di taruh di samping rumah | -  |
| 9  | Pattung sali, Tallang, Pattung Timbo, Ao'                 | Dusun Sereale, Dusun Tandiallon a, Dusun Limbong Kanan, Dusun Pa'padanuan | Sudah ada, tinggal dilestarikan | 20 tahun keatas | Pattung sali, Pattung timbo, Ao': 7-10 tahun; Tallang: 2-5 tahun   | Rambu tuka', rambu solo', kerajinan, bangunan                  | Tongkonan Rondo, Tongkonan Limbong, Tongkonan Tandiallona, Tongkonan To'pao                  |
| 10 | Pattung, Tallang, Ao', Pattung sali, Bulo, Ao' riri       | -   | Ya                              | 20 tahun keatas | Pattung, Tallang: 2 tahun; Pattung sali: 3 tahun.  | Rambu tuka', rambu solo', kerajinan, pmbangunan, kayu bakar    | -  |
| 11 | Petung, Parrin, Ao', Tallang, Bulo, Ao' riri.             | -   | Ya                              | 20 Tahun keatas | 6-7 Tahun  | Rambu tuka', rambu solo',                                      | Tongkonan Rantepulung, Tongkonan Pong Masseleng, Tongkonan Lion, Tongkonan di Kandeapi       |
| 12 | Pattung sali, Ao', Tallang, Pattung, Bulo, Bambu Kuning   | Sumpia', Kayurame, Tiroan, Kata/Gorang, Peraruan                          | Ya                              | 20 Tahun        | -  | -  | Tongkonan Banga, Tongkonan Banua Pua, Tongkonan Buntu Serre', Tongkonan Papa Bulu, Tongkonan |

|    |   |  |    |                  |  |   | Pata' Tabi |
|----|---|--|----|------------------|--|---|------------|
| 13 | Pattung, Pattung sali, Tallang, Ao', Ao' riri | Di daerah berbatu. Di Dusun Batu Busa, Dusun To'salu, Dusun To'punti | Ya | 20 Tahun ke atas | Pattung, Tallang: 2 tahun; Pattung sali: 3 tahun | Rambu solo', rambu tuka', kerajinan, kayu bakar, bangunan | -          |

**Lampiran 4. Gambar Jenis-jenis Bambu yang Dijumpai di Kecamatan Tikala,  
Toraja Utara**



Keterangan: (A) *Dendrocalamus asper* (Schant.) Backer ex Heyne; (B) *Bambusa vulgaris* Schrad. ex Wendl.; (C) *Gigantochloa atter* (Hassk.) Kurz; (D) *Gigantochloa apus* (Bl. ex Schult.f.) Kurz.



Lanjutan Lampiran 4.



Keterangan: (E) *Schizostachyum brachycladum* Kurz  
(F) *Schizostachyum lima* (Blanco) Merr.  
(G) *Pseudosasa japonica* (Siebold & Zucc. ex Steud.) Makino ex Nakai.

**Lampiran 5. Kegiatan Wawancara dan Jenis Pemanfaatan Bambu Oleh Masyarakat di Kecamatan Tikala, Toraja Utara**



Keterangan: (A) Wawancara dengan Salah Seorang Bapak (B) Wawancara dengan Salah Seorang Ibu (C) Rumah Adat dan Lumbung Dikelilingi Hutan Bambu di Kecamatan Tikala, Toraja Utara.



### Lanjutan Lampiran 5.



Keterangan: (D) Pengamatan sebaran bambu (E) Pembuatan lumbung menggunakan berbagai jenis bambu (F) Rumah Tongkonan diantara hutan bambu di Kecamatan Tikala, Toraja Utara.